

**PENERAPAN METODE *QUESTIONS STUDENTS HAVE* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM MEMAHAMI
MATERI CERITA KISAH NABI PADA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 018
PAGARUYUNG KECAMATAN
TAPUNG KABUPATEN
KAMPAR**



Oleh :

NELI YANTI MURNI

10818004706

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2011M/1432H**

**PENERAPAN METODE *QUESTIONS STUDENTS HAVE* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM MEMAHAMI
MATERI CERITA KISAH NABI PADA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 018
PAGARUYUNG KECAMATAN
TAPUNG KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.I)**



Oleh :

NELI YANTI MURNI

10818004706

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM (PGAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2011M/1432H**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Questions Students Have untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Memahami Materi cerita Kisah Nabi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. Ditulis oleh Neli Yanti Murni NIM 10818004706 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Shafar 1432 H
12 Januari 2011

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Questions Student Have untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Memahami Materi Cerita Kisah Nabi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Neli Yanti Murni NIM 10818004706 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Mei 2011/10 Jumadil Akhir 1432 H Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Guru Agama Islam

Pekanbaru 10 Jumadil Akhir 1432 H
13 Mei 2011

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dr. Asmal May, MA.

Dra. Afrida, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

KATA PERSEMBAHAN

Berkat doa dan restu yang tulus, kini ananda kembali dengan sebuah kesuksesan untuk ayahanda dan ibunda tercinta. Terima kasih atas semua yang telah diberikan kepada ananda betapa besar jasmu kepada ananda impian dan harapanmu kini telah terujud. Ayahanda pengorbanan mu sangat lah besar terhadap ananda... pada saat ini ananda ingin memberikan sedikit kebahagiaan buat ayahanda walaupun ayahanda telah tiada tapi ananda sangat yakin ayahanda disana juga merasakan kebahagiaan...

Ibunda engkau telah merawat ananda hingga ananda menjadi saat ini. Setiap hari ibunda selalu menasehati ananda agar bersungguh- sungguh belajar. Engkau menghadapi perihnya hidup tanpa seorang ayah yang menemani. Engkau selalu berusaha buat kami tersenyum walaupun hatimu sedang menangis...

Terima kasih atas semua jasa dan pengorbanan mu yang sungguh besar.

Disamping juga berterimah kasih kepada kakanda Abdul Rais, Lismiati, lasmaniar, M.Amin Hazmar, S.Ag. SH, Syarifah dan Adinda Dasri Leni, S.Pd. yang selalumemberi dorongan buat ananda. Serta keponakan ananda Nuraziza, Nurul Fazila, Nur Suci Afifah, Raisya Hendra, Ray Naldi, Shamratus silmi, Muhammad Zaki Ghifran dan Muhammad Fauzan Hari Harsyah yang selalu menjadi penyejuk hati ananda ketika ananda dalam keadaan sedih.

Terimah kasih ya Allah engkau telah memberikan keluarga yang begitu menyayangi ananda.....

PENGHARGAAN

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman dan semoga kita semua mendapat syafaatnya.

Skripsi berjudul Penerapan Metode *Questions Students Have* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Memahami Materi cerita Kisah Nabi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan bahkan kesalahan baik dari segi penggunaan kata atau bahasa yang belum memenuhi kaidah dan aturan maupun isi penelitian ini. Oleh sebab itu Penulis sangat membutuhkan bantuan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan baik secara moril maupun material, maka Penulis mempersembahkan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta pembantu Rektor
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

3. Drs. Azwir Salam, M.Ag. Selaku Pembantu Dekan I
4. Drs. Hartono, M.Pd. Selaku Pembantu Dekan II
5. Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd. Selaku Pembantu Dekan III sekaligus dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bapak Drs. Fitriadi, MA. selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
7. Bapak Drs. M. Nur Anandomo, M.Ag selaku Penasehat Akademis (PA).
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis tanpa kenal lelah. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal sholeh disisi Allah SWT.
9. Bapak Kepala Sekolah SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung beserta majelis guru
10. Ayahanda Mansur (Alm) dan Ibunda Mudarni yang sangat saya hormati, cintai dan sayangi, Kakanda Abdul Rais, Lasmaniar, Hazmar, SH. dan Adinda Dasri Leni, S.Pd. Serta keponakan penulis dan seluruh keluarga yang selalu memberi dorongan dan semangat.
11. Teman-teman ananda Nurjannah, Wiji Lestari, Erna Yulidar, Husniwati, yang turut memberikan motivasi arahan dan meyakinkan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

12. Bapak Ibu karyawan perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah melayani dalam peminjaman buku yang diperlukan.
13. Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengarahan serta petunjuk yang telah diberikan kepada penulis, semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT.

Penulis mohon diberikan masukan dari semua pihak yang membaca skripsi ini, jika di dalamnya terdapat kekurangan dan kekeliruan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal 'alamin.*

Pekanbaru, Desember 2010
Wassalam

Neli Yanti Murni

ABSTRAK

Neli Yanti Murni (2010) : Penerapan Metode *Questions Students Have* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Memahami Materi cerita Kisah Nabi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

NIM : **10818004706**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi cerita kisah nabi. Adapun gejala-gejala yang ditemui di lapangan adalah (1) adanya sebahagian siswa yang bermain ketika proses belajar sedang berlangsung.(2) adanya sebahagian siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.(3) masih ada sebagian siswa yang melamun ketika proses pembelajaran berlangsung.(4) masih ada siswa yang mengganggu teman dalam proses pembelajaran.(5) masih ada siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan yang diajukan guru mata pelajaran PAI. (6) masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimanakah penerapan *Question student have* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam memahami materi cerita kisah nabi pada mata pelajaran Agama Islam di Kelas V SDN 018 Pagaruyung kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 24 orang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Sedangkan objeknya adalah *Penerapan Metode Question Student Have* untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) perencanaan/persiapan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan (3) observasi, dan (4) refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Tingkat keaktifan siswa sebelum tindakan berada dalam kategori Kurang Aktif dengan angka 46,7%% untuk alternatif “Ya” dan angka 42,1% untuk alternatif “Tidak”. Setelah dilaksanakan metode *Question Studens Have* pada siklus I tindakan Pertama dan Kedua maka tingkat keaktifan siswa meningkat dengan angka 59,7% untuk alternatif “Ya” dan angka 29,1% untuk alternatif “Tidak” berada dalam Cukup Aktif. Dan setelah diadakan refleksi pada siklus II tindakan Ketiga dan Keempat penerapan metode *Question Studens Have* keaktifan siswa meningkat lagi dengan angka 71,2% untuk alternatif “Ya” dan angka 17,5 % untuk alternatif “Tidak” berada dalam kategori Cukup Aktif. Artinya keaktifan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar telah mencapai 71,2%.

ABSTRACT

Neli Yanti Murni (2010): The Application of Question Students Have Method to Improve Students' Activeness In Understanding The Story of Prophet In The Subject of Islamic education at The Fifth Year of State Elementary School 018 Pagaruyung District of Tapung Kampar Regency.

Registered Number : 10818004706

This research is motivated by the low activity of students in the study of Islamic Religious Education, particularly in the matter story of the prophet. The symptoms that researchers encounter in the field is (1) the existence of some students who play when the learning process is ongoing, (2) adanya some students who lack enthusiasm in participating in the learning process. (3) there are still some students who are daydreaming when the learning process takes place (4) still there are students who disturb the friends in the learning process. (5) there are still students who do not want to answer the questions asked of subject teacher PAL. (6) the are still student who have not achieved minimum mastery criterion (KKM) established by the school that is 65. Based on the background issues that have been presented, it can be formulated tangled ah this research is: Does the application of Student Question Have to improve students' learning activeness in understanding the material in the story of the prophet Islamic subjects in at the fifth year of state elementary school 018 Pagaruyung district of Tapung Kampar regency?

As the subject in this study is fifth year student of the school year 2010/2011 with a total of 24 people comprising students and 10 students laid-laid and 14 female student. While the object is Implementation Questions Students Method to enhance students activeness.

These stages are traversed in classroom action research, namely: (1) Planning/ preparation for action, (2) Implementation of action (3) Observation, and (4) Reflection.

Based on the research note that the level of students activity before action is in the low category with 57,5% rate for the alternative "yes" and 42,5% rate for the alternative "no". After the implementation of Students Have Question method on the first and Second measures the level of activity increased with the number of students 70,8% for the alternative "yes" and 29,1% figure for alternative "no" is in the application of the third and fourth Question Students Have students activity increased again with 80,8% rate for the alternative "yes" and 20,0 numbers fir, for the alternative "no" was the good category.

This means that students activeness in the subject of Islamic Education state elementary school district 018 Pagaruyung district of Tapung Kampar Regency has reached 80,8%.

نيلي يانتي مور () : تطبيق اسلوب الاسئلة لدي الطلبة لتحسين نشاط في فهم المادة قصة النبي في درس التربية الاسلامية لطلبة الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية فاغارويونغ مركز تافونغ منطقة كمبار

رقم دتر القيد :

والدافع وراء هذا البحث عن انخفاض نشد بية الاسلامية لا سيما في المادة قصة النبي. العوارض التي تواجوحت الباحثة في هذا المجال هو وجود بعض الطلاب الذين يلعبون في عملية التعليم وجود بعض الطلاب الذين احلام الماسة في المشاركة في عملية التعليم لا تزال هناك بعض الطلاب الـ اليقظة عند عملية التعلم يحدث لا يزال هناك من الطلاب الذين يعملون على زعزعة اصدقاء عند عملية التعلم لا تزال هناك الطلاب الذين لا يريدون للاجابة على المعلمين موضوع بال لا تزال هناك الطلاب الذي لم يحققوا الحد الادني من معيار () التي وضعتها المدرسة التي هو استنادا الى القضايا الاساسية , ويمكن صياغته متشابهة هذا البحث هو : هل تطبيق السؤال يكون لدى الطلبة لتحسين نشاط في فهم المادة قصة النبي في درس التربية الاسلامية لطلبة الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية فاغارويونغ مركز تافونغ منطقة كمبار والموضوع في هذا البحث هو طلبة الصف الخامس من العام الدراسي / شخصا يتالفون من

حين ان الهدف من ذلك هو تطبيق اسلوب الاسئلة لدي الطلبة لتحسين تشاط الطلبة ز هذه المراحل في البحث والعمل الفصول الدراسية وهي : (التخطيط) تنفيذ ()

الستنادا الى نتائج البحث يعرف ان مستوى صنف ضعيف مع معدل في المائة للبديل " والبديلة للبديل " بعد تطبيق اسلوب الاسئلة لدي الطلبة في الدورة الاولى والثانية في المادة عدد للبديل " في المائة للبديل هو في . وبعد التفكير في عمل الدورة الثانية من تطبيق السئلة لدي الطلبة الثالث والآخر من نشاط الطلاب مرة اخرى مع زيادة بديل " كانت جيدة. لفئة بديلة " كانت جيدة.

وهذا يعني ان وصلت احدث الطلاب في موضوع التربية الاسلامية الابتدائية الحكومية فاغارويونغ مركز تافونغ منطقة

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. 1. Pengertian Metode Mengajar	7
2. Pengertian belajar aktif.....	8
3. Bentuk-bentuk Keaktifan.....	12
4. Metode <i>Question student have</i>	13
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Question student have</i>	15
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Indikator Keberhasilan	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian	19
1. Setting Penelitian	19
2. Variabel yang diselediki	20
3. Rencana Tindakan	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
1. Jenis Data	23
2. Tehnik Pengumpulan Data	23
3. Tehnik Analisis Data	24
E. Observasi dan Refleksi	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	32
1. Sebelum Tindakan	34
2. Siklus I	35
3. Siklus II	41
C. Pembahasan	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
Daftar Pustaka	50

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel IV.1	Nama-nama Guru SDN 018 Pagaruyung	27
Tabel IV.2	Keadaan Murid Kelas V SDN 018 Pagaruyung	28
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana	29
Tabel IV.4	Kurikulum sekolah SDN 018 Pagaruyung	30
Tabel IV.5	Hasil Observasi sebelum tindakan	34
Tabel IV.6	Aktifitas Guru	38
Tabel IV.7	Hasil observasi siklus I	39
Tabel IV.8	Aktifitas Guru	43
Tabel IV.9	Hasil observasi Siklus II	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan guru maupun siswa. Apabila guru aktif, maka proses belajar dan mengajar akan lebih menarik dan apabila siswa aktif, maka proses belajar akan berjalan dengan baik. Jadi, apabila guru aktif dan siswa aktif dalam proses pembelajaran akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Konsep ini bersumber dari teori kurikulum yang berpusat pada anak (*Child Centered Curriculum*). Penerapannya berdasarkan kepada teori belajar yang menekankan pentingnya belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman. Di samping itu belajar juga merupakan hasil dari proses interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya. Belajar tidak hanya semata-mata sebagai suatu upaya dalam merespons suatu stimulus. Tetapi lebih dari pada itu, belajar dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti mengalami, mengajarkan, dan memahami belajar melalui proses (*Learning by process*).

Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah diberikan. Oleh karena itu diperlukan strategi tertentu untuk mengikat keaktifan siswa. Belajar aktif adalah salah satu cara meningkatkan informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak, mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri.

Belajar bila hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh filosof kenamaan Cina,

Confusius.Mengatakan: *Apa yang saya dengar, saya lupa; Apa yang saya lihat, saya ingat: Apa yang saya lakukan, saya paham.*

Dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar guru mempunyai peranan yang sangat penting. Selain menguasai materi guru juga hendaknya dapat menguasai strategi-strategi dalam menyampaikan materi tersebut. Proses belajar dan mengajar yang efektif dapat dicapai bila guru tersebut menggunakan strategi pembelajaran yang baik. Cara guru menciptakan suasana kelas akan mempengaruhi respon dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa akan belajar dengan baik jika minat dan keaktifan telah tumbuh dalam dirinya. Apabilag keaktifan siswa telah tumbuh maka akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Belajar siswa aktif telah diupayakan pada sekolah Dasar Negeri (SDN) 018 Pagaruyung, namun keaktifan siswa tersebut belum maksimal, Seperti pada salah satu mata pelajaran yang diajarkan yakni Pendidikan Agama Islam yang merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam yang kemudian menjadi pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan kebiasaan.¹

Berdasarkan pengamatan sementara penulis pada Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung, ditemukan fenomena bahwa keaktifan belajar siswa masih rendah. Hal ini ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya sebahagian siswa yang bermain ketika proses belajar sedang berlangsung.
2. Adanya sebahagian siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Masih ada sebagian siswa yang melamun ketika proses pembelajaran berlangsung.

¹ Depag RI, *Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Dirjend. Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 46.

4. Masih ada siswa yang mengganggu teman dalam proses pembelajaran.
5. Masih ada siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan yang diajukan guru mata pelajaran PAI.

Gejala di atas merupakan gejala kurangnya keaktifan murid dalam belajar. Padahal keaktifan murid merupakan salah satu indikasi keberhasilan dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru. Oleh sebab itu seorang guru harus mencari berbagai metode dan strategi yang baik dalam upaya meningkatkan keaktifan murid dalam memahami dan memberikan tanggapan terhadap mata pelajaran yang disampaikannya, sehingga murid dapat belajar secara optimal.

Belajar optimal dapat dicapai bila siswa aktif dibawah bimbingan guru yang aktif pula. Keaktifan belajar siswa dapat dilakukan dengan menerapkan konsep *Question student have* (Pertanyaan dari siswa). Belajar dengan pendidikan *Question student have* merupakan salah satu bentuk kerja sama belajar yang dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dari siswa dan dijawab oleh siswa lain.

Berdasarkan fenomena dan Gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Metode *Questions Students Have* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Memahami Materi cerita Kisah Nabi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman pembaca dalam penelitian ini, maka penulis perlu mendefenisikan istilah yang penulis gunakan. Melalui defenisi istilah ini diharapkan ada persamaan pendapat antara penulis dan pembaca:

Istilah yang penulis defenisikan sebagai berikut :

1. Metode Mengajar dapat di artikan sebagai cara yang di pergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan murid pada saat berlangsungnya pembelajaran.²
2. Pembelajaran aktif adalah mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang di miliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki disamping itu pembelajaran aktif juga di maksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada prosesa pembelajaran.³
3. *Question Student Have* merupakan salah satu bentuk kerja sama belajar yang dimulai dengan pertanyaan–pertanyaan dari siswa dan dijawab oleh siswa lain.⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan *Question student have* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam memahami materi cerita kisah Nabi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui keberhasilan penerapan Metode *Question student have* untuk mengaktifkan siswa untuk dapat memahami materi cerita kisah Nabi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Metodologi*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2002), hlm 88.

³ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSF2P. 2004) hlm.34.

⁴ Zaini, Hisam, dkk, *Strategi Belajar Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm. 17.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi guru:

- 1) Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi ilmiah bagi guru untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas.
- 2) Penelitian ini juga memotifasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam topik yang lain guna memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi siswa:

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk memotivasi siswa yang kurang aktif di kelas agar terlibat aktif dalam proses belajar.

c. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan motivasi dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran.

d. Bagi Penulis:

- 1) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi diri penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- 2) Penelitian ini juga bermanfaat untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Metode Mengajar

Metode artinya cara. Menurut Syaiful Bahri metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran¹. Metode adalah pelican jalan pengajaran menuju tujuan.

Menurut Departemen Agama Republik Indonesia metode mengajar dapat di artikan sebagai cara yang di pergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan murid pada saat berlangsungnya pembelajaran.² Jadi, metode adalah cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem yang terdiri dari sebuah lingkungan yang terdiri dari guru dan murid untuk saling berinteraksi dalam melakukan sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik dalam arti tujuan pengajaran.³

Adapun manfaat dan kegunaan metode adalah sebagai berikut (1). metode dapat membantu memperlancar proses pencapaian tujuan pembelajaran. (2) dengan metode dapat memusatkan perhatian murid terhadap materi pelajaran yang akan di bahas. (3). dengan metode

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 75.

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Metodologi*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2002), hlm 88.

³ Masnur Muslich, *KTSP*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm 199.

dapat menarik perhatian murid serta dapat menimbulkan motivasi murid dalam belajar. (4). dengan metode yang menarik murid tidak bosan dalam menerima materi yang akan di sampaikan

2. Pengertian belajar aktif

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.⁴ Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Menurut Syaiful Bahri belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi hakikat belajar adalah perubahan⁵.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2001), hlm. 27.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 11.

Keaktifan siswa merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh gurru sehingga proses yang di tempuh memperoleh hasil yang optimal. Menurut Muhammad ali aktifitas belajar siswa tercermin dalam menggunakan isi khasanah pengetahuan dalam memecahkan masalah, menyatakan gagasan dalam bahasa sendiri, menyusun rencana satuan pelajaran⁶

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar secara aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari suatu materi, memecahkan persoalan yang ada dalam kehidupan nyata⁷.

Hartono mengatakan pembelajaran aktif adalah mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang di miliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki disamping itu pembelajaran aktif juga di maksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada prosesa pembelajaran.⁸

Konsep belajar aktif sebenarnya telah dirintis seorang filosof Cina yang bernama Confocius, beliau mengatakan:

⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, cet.2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 207.

⁷ Zaini, Hisam, dkk, *Strategi Belajar Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm. 16.

⁸ Hartono, *Strategi Pembelajaran* , Pekanbaru: LSKF2P. hlm.34.

What I hear, I forget (Apa yang saya dengar, saya lupa).

What I see, I Remember (Apa yang saya lihat, saya ingat)

What I do, I understand (Apa yang saya lakukan, saya paham)⁹.

Jadi yang dimaksud dengan belajar aktif adalah melakukan beberapa aktifitas belajar secara giat atau optimal dengan bagi mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki guna penguasaan materi dan pencapaian tujuan pembelajaran dengan baik.

Belajar aktif melibatkan aktifitas yang bersifat fisik dan yang bersifat mental, kaitan antara keduanya akan membutuhkan aktifitas belajar yang optimal. Jenis-jenis aktifitas dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. *Visual Activities*, yang termasuk kedalamnya seperti membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, dan lain-lain.
- b. *Oral Activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran dan sebagainya.
- c. *Listening Activities*, seperti mendengarkan, uraian, dan sebagainya.
- d. *Writing Activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
- e. *Drawing Activities*, seperti menggambar, dan membuat peta grafik.
- f. *Motor Activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, dan model mereparasi.
- g. *Mental Activities*, seperti menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.

⁹ Silberman, Mel, *Active Learning ; 101 strategi pembelajaran aktif*, (Yogyakarta: Yappendis, 2002), hlm.1.

h. *Emotional Activities*, seperti menaruh minat, merasa senang, gembira, bersemangat, berani, tenang.¹⁰

Menurut Mc Kachie di dalam Martinus Yamin ada beberapa aspek yang dapat menyebabkan terjadinya keaktifan siswa yaitu:

- 1).Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.
- 2). Tekanan pada aspek afektif dalam belajar.
- 3). Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa.
- 4). Kekompakan siswa sebagai kelompok belajar.
- 5). Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran.
- 6). Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.¹¹

Kemauan dan kemampuan bertanya adalah salah teknik belajar yang cukup efektif bagi siswa. Jika ada materi pelajaran yang tidak dipahami, siswa harus mau bertanya kepada guru untuk memperoleh kejelasan materi. Kemampuan bertanya akan meningkatkan seiring dengan tingkat kecerdasan menganalisa suatu materi atau masalah pembelajaran. Jika siswa diam saja, dalam artian pasif tidak bertanya

¹⁰ Zuhairini dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel) 1981, hlm. 107.

¹¹ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) hlm. 77.

ketika diberi kesempatan bertanya, maka perlu ada usaha guru dalam memotivasi siswa agar mau dan mampu bertanya.

3. Bentuk-bentuk Keaktifan

Untuk mendapatkan keberhasilan seseorang agar berbuat dan berperilaku sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Yang dimaksud dengan keaktifan disini adalah bahwa pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar siswa-siswa aktif jasmani dan rohani¹².

Adapun keaktifan jasmani dan rohani meliputi antara lain:

- a. Keaktifan Indera yang berarti pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain. Siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin. Mendikte atau menyuruh menulis terus tentu akan membosankan, maka pergantian dari membaca ke menulis, menerangkan dan seterusnya akan lebih baik dan menarik.
- b. Keaktifan akal yaitu: Akal anak-anak harus aktif untuk memecahkan masalah, menimbang pertanyaan guru dalam proses belajar mengajar.
- c. Keaktifan inggatan yaitu: Pada waktu mengajar siswa harus menerima bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat ia siap dan mampu mengutarakan kembali.
- d. Keaktifan emosi yaitu : dalam hal ini siswa hendaknya senantiasa mencintai pelajaran, bahkan senang ataupun tidak senang ia tetap

¹² Zakiah Derajat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung agung,1969) hlm. 48.

dimintai pertanggung jawaban, maka tak ada gunanya membenci atau tidak mencinati pelajaran, sesungguhnya mencinati pelajaran akan menambah hasil studi seseorang. Dengan adanya keaktifan siswa yang meliputi empat aspek diatas maka pelajaran yang diberikan guru itu akan dapat dikuasai dan melekat dengan kuat dalam inggatan siswa. Dan apabila suatu saat diminta atau ditanya lagi, siswa akan dapat menjawabnya dengan baik.

4. Metode *Question student have*

Question student have adalah bentuk kerja sama belajar yang dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dari siswa dan dijawab oleh siswa lain.

Langkah-langkah pelaksanaan strategi Question Student Have yaitu :

- a. Bagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) pada peserta didik.
- b. Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan kelas (tidak perlu menuliskan nama)
- c. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya.
- d. Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda

centang (), jika tidak berikan langsung kepada teman di samping kanannya.

- e. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang yang paling banyak.
- f. Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan a). Jawaban langsung secara singkat. b). Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik itu.
- g. Jika waktu cukup, minta beberapa orang peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.
- h. Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan anda jawab pada pertemuan berikutnya.

5. Kelebihan dan Kekurangan *Question student have*

Question student have sebagai suatu teori tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga teori ini dapat bermanfaat bagi guru dan pelajar dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa. Adapun kelebihan *Question student have* adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan *Question student have*

- 1). Peserta didik dapat bersama-sama aktif dalam mengikuti proses belajar dan mengajar.

- 2). Siswa dapat aktif memberikan pertanyaan dan memberikan jawaban dari pertanyaan temannya.
- 3). Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.

b. Kelemahan *Question student have*

Adapun Kelemahan dan kekurangan dari strategi *Question student have* adalah sebagai berikut:

- 1). Penggunaan metode ini memakan waktu yang lama.
- 2). Dapat mengganggu kelas lain, karena metode ini dapat mengakibatkan ribut dalam kelas tersebut.
- 3). Bagi siswa yang kurang konsentrasi dalam menyimak pelajaran, tidak akan bisa membuat pertanyaan.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Jumilia¹³ dengan judul: Penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas III SMUN 9 Pekanbaru. Adapun hasil penelitiannya diketahui bahwa besarnya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada pokok bahasan pencemaran lingkungan dengan nilai 15,10%.

¹³ Jumilia, *Penerapan strategi pembelajaran Question Student Have terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas III SMUN 9 Pekanbaru*, Tarbiyah dan Keguruan. 2009.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Irma Yani¹⁴ dengan judul: Penerapan Metode *Questions Students Have* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Materi Berbagai Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik Murid Kelas IV.B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru. Adapun hasil penelitiannya diketahui bahwa tingkat keaktifan berada pada kategori sedang dengan nilai 75%.

C. Indikator kinerja dan Keberhasilan

Adapun indikator kinerja guru dalam menerapkan metode *Question Student Have* adalah:

1. Guru membagikan potongan–potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik.
2. Guru Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan kelas (tidak perlu menuliskan nama)
3. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya.
4. Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (), jika tidak berikan langsung kepada teman di samping kanannya.

¹⁴ Irma Yani, *Penerapan Metode Questions Students Have Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Materi Berbagai Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik Murid Kelas IV.B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru*, Tarbiyah dan Keguruan, PGMI, 2010.

5. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang yang paling banyak.
6. Beri respon kepada pertanyaan–pertanyaan tersebut dengan a). Jawaban langsung secara singkat. b). Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik itu.

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa membuat pertanyaan dikertas
2. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru
3. Siswa aktif membaca buku pendidikan agama islam
4. Siswa aktif memberi jawaban yang ditanyakan oleh teman sejawatnya
5. Siswa aktif mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
6. Siswa telah aktif untuk membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru
7. Siswa telah aktif untuk memecahkan permasalahan yang dilontar guru dalam proses belajar dan mengajar
8. Siswa telah mampu untuk mengingat kembali apa yang telah diajarkan, dengan menyimpannya dalam memori otaknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah murid sebanyak 24 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode *Question Student Have*.

B. Tempat Penelitian

Tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Oktober sampai bulan November 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam.

C. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun waktu Penelitian ini direncanakan bulan Agustus sampai dengan Desember 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam. Standar Komptensinya adalah cerita Kisah Nabi. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui dua kompetensi dasar yaitu: cerita kisah nabi Ayyub, Nabi Musa dan Nabi Isa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini

adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 14 Orang perempuan. Dari keseluruhan siswa kelas V ini, hanya $\pm 40\%$ yang dapat mencapai KKM. Sedangkan sisanya $\pm 60\%$ lagi memperoleh nilai di bawah KKM, yang telah ditetapkan di SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 6,5 .

2. Variabel yang diselidiki

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu keaktifan siswa dalam memahami materi cerita kisah nabi (Variabel Y), sedangkan penggunaan metode Question Student Have (Variabel X).

3. Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Agustus hingga bulan Desember 2010. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik, tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Perencanaan

Dalam tahap ini perencanaan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP, silabus, kisi-kisi soal Pendidikan Agama.
- b. Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan demi kelancaran pembelajaran *Questions Student Have* contohnya membuat kartu berukuran kartu pos.

2. Implementasi Tindakan

Melaksanakan seluruh perencanaan yang telah dirancang dan dirumuskan sesuai dengan langkah sebagai berikut:

- a. Guru mengadakan Apersepsi.
- b. Mulai menerangkan pelajaran dengan materi kisah Nabi Musa.As.

2. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan:

- a. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan pelajaran.
- c. Guru membagikan potongan–potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik.
- d. Guru Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan kelas (tidak perlu menuliskan nama)
- e. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya.

- f. Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (☐), jika tidak berikan langsung kepada teman di sampingkanannya.
- g. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang yang paling banyak.
- h. Beri respon kepada pertanyaan–pertanyaan tersebut dengan a). Jawaban langsung secara singkat. b). Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik itu.

3. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik persentase. Untuk penilaian pribadi tentang keaktifan siswa, peneliti bekerja sama dengan guru Pendidikan Agama Islam. Dengan bantuan hasil pengamatan ini dapat diukur sejauh mana keaktifan siswa kelas IV dalam mempelajari cerita kisah Nabi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Data yang diperoleh melalui lembaran pengamatan kemudian dianalisa, teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Analisa data tentang aktivitas siswa dan guru berdasarkan hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan dikatakan sesuai jika semua aktivitas siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran *Questions Student Have* yang terdapat dalam skenario pembelajaran terlaksana sebagai mana mestinya.

Analisa data berguna untuk melihat peningkatan keaktifan setelah dilakukan tindakan berupa penerapan pembelajaran *Questions Student Have*, peningkatan keaktifan siswa dilihat dengan membandingkan keaktifan siswa sebelum tindakan dengan keaktifan siswa setelah tindakan.

Peningkatan keaktifan siswa dapat dikatakan meningkat apabila keaktifan siswa yang diperoleh setelah penerapan pembelajaran *Questions Student Have*, lebih baik dari hasil keaktifan sebelum tindakan, jika langkah-langkah pembelajaran *Questions Student Have* belum terlaksana sepenuhnya, maka akan dilanjutkan pada siklus II.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yakni Data Primer yaitu data yang mendiskripsikan peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran selama menggunakan metode yang diterapkan yang diambil dari pengamatan langsung (observasi). Sedangkan untuk melengkapinya dipergunakan data Sekunder yaitu data tambahannya.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung kepada peristiwa atau kegiatan-kegiatan Proses Belajar
- b. Wawancara, yakni melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru bidang studi yang bersangkutan, dan dengan Siswa yang menjadi objek penelitian ini
- c. Dokumentasi yaitu mengambil data di Tata Usaha (TU) baik data primer atau sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yang berwujud kata-kata atau kalimat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan.

Hasil penelitian ini diperoleh dari tes awal. Data yang diperoleh pada siklus I dan II selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai pada masing-masing siklus, kemudian jumlah dihitung dengan persentase. Untuk memperoleh frekuensi digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% ^1$$

Keterangan :

P= Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentase

N= Jumlah frekuensi keseluruhan

Adapun standar yang di gunakan sebagai berikut :

1. 76%-100% : Aktif
2. 56%-75% : Cukup Aktif
3. 40%-55% : Kurang Aktif
4. Kurang dari 40%² : Tidak Aktif

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Penulis pada tahap ini melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan. Observasi ini akan dilakukan oleh guru Pendidikan Agama islam dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Agar observasi lebih efektif dan terarah, di lakukan dengan cara:

- a). Dilakukan dengan tujuan yang jelas dan direncanakan sebelumnya.
- b). Menggunakan daftar cek atau skala atau model-model pencatatan lain.
- c). Pencatatan di lakukan selekas mungkin tanpa di ketahui peserta didik yang di observasi seperti: memperhatikan penjelasan guru,

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm.246.

mendengarkan, memberi tanggapan, menjawab pertanyaan dan lain-lain.

2. Refleksi

Setiap akhir proses pembelajaran maka di lakukan refleksi yang bertujuan untuk menganalisa kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang telah di laksanakan dengan menggunakan strategi *question student have*. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi memceritakan kisah nabi melalui trategi *Question Student Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Apabila dari hasil observasi pada siklus I dengan 2 kali Pertemuan belum dapat meningkatkan Keaktifan siswa pada materi menceritakan kisah nabi, maka dilanjutkan dengan siklus ke II dengan 2 kali pertemuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung

Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung pada awalnya bernama Sekolah Dasar Negeri 036 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sekolah ini berdiri pada tahun 1993 yang diresmikan oleh kepala IPTD VIII Sei Galuh bapak Anwar Siregar. Pada awal berdirinya sekolah ini dipimpin oleh Bapak Mas'ud A.Ma.Pd sampai tahun 2000. sekarang Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung dipimpin oleh Bapak Abdul Mulud, S.Pd.

Semenjak berdirinya, sekolah ini mengalami tiga kali perubahan nama. Pada awal berdirinya tahun 1993 sampai tahun 1996 Sekolah Dasar Negeri 036 Pagaruyung, tahun 1997 sampai tahun 2001 sekolah ini bernama Sekolah Dasar Negeri 038 Pagaruyung, dan tahun 2002 sampai sekarang sekolah ini bernama Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung. Adapun latar belakang terjadi perubahan nama tersebut disebabkan oleh banyak pemekaran Kecamatan dan Desa di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Keadaan Guru

Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung terdiri dari tenaga PNS dan honor, yang semuanya berjumlah 10 orang. Guru laki-laki berjumlah 4 orang dan guru perempuan berjumlah 6 orang. 4 orang diantaranya adalah

PNS, 1 orang honor bantu Propinsi, dan 5 orang honor Komite. Diantara mereka 6 orang guru kelas, 1 orang guru Pendidikan Agama Islam. 1 orang guru pendidikan Jasmani dan Kesehatan, 1 orang Guru Bahasa Inggris dan Arab Melayu, dan 1 orang Kepala Sekolah. Untuk lebih jelas keadaan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

No	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Jabatan	Ket
1	Abdl Mulud	19611231 198210 1 007	Laki- laki	Kepala Sekolah	PNS
2	Mhd Yasir, S.Pd.SD	19700705 199602 1 001	Laki- laki	Guru Penjaskes	PNS
3	Mhd Zein, S.Pd.I	19730637 199602 1 002	Laki- laki	Guru Agama	PNS
4	Erna Yulidar, A. Ma.	19750202 200801 2 021	Perempuan	Guru Kelas IV	PNS
5	Wiji Lestari,A. Ma.		Perempuan	Guru Kelas V	Honor Bantu Provinsi
6	Runaiti, A.Ma.		Perempuan	Guru Kelas VI	Honor Komite
7	Neli Yanti M,A. Ma		Perempuan	Guru Mulok	Honor Komite
8	Azrianto,A. Ma		Laki- laki	Guru Kelas III	Honor Komite
9	Trio Sophia, A. Ma		Perempuan	Guru Kelas I	Honor Komite

Sumber Data: Statistik SD Negeri 018 Paguruyung

3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung adalah 152 orang. 73 orang laki - laki dan 79 perempuan yang terdiri dari 6 kelas.Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2
Keadaan Siswa SD Negeri 018 Pagaruyung
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

No	Kelas	laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1	I	12	17	29	1
2	II	14	15	29	2
3	III	11	6	17	3
4	IV	12	13	25	4
5	V	10	14	24	5
6	VI	14	14	28	6

Sumber Data: Statistik SD Negeri 018 Paguruyung

Nama-Nama Murid Kelas V
SDN 018 Pagaruyung Tahun Pelajaran 2010/2011

No	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	Ari Riyadi	Laki-Laki
2	Anang Ma'ruf	Laki-Laki
3	Aprida Intan	Perempuan
4	Aditia Panca Bakti	Laki-Laki
5	Ayu Rahma wati	Perempuan
6	Dewi Lestari	Perempuan
7	Fifi sri	Perempuan
8	Fifa Ariani	Perempuan
9	Nova hermawan	Laki-Laki
10	Perdi Tri Wisono	Laki-Laki
11	Prida Indriatik	Perempuan
12	Rati Septiana	Perempuan
13	Rina Ariana Dewi	Perempuan
14	Reni Pratiwi	Perempuan
15	Riko Setiawan	Laki-Laki
16	Ria Kristina	Perempuan
17	Sapri Suhaimi	Laki-Laki
18	Yogi Saputra	Laki-Laki
19	Ibnu Zalizaki	Laki-Laki
20	Indah Sekar	Perempuan
21	Inggit	Perempuan
22	M. Aidil Fadhli	Laki-Laki
23	Teguh Riadi	Laki-Laki
23	Arini Setia	Perempuan
24	Nurul Fazila	Perempuan

Sumber data : Buku absen harian kelas V SDN 018 Pagaruyung

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 018 Pagaruyung adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Keadaan Siswa SD Negeri 018 Pagaruyung
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
Tahun Ajaran 2010/2011

No	Jenis Ruangan	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kelas Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Ruang Tamu	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang BP	1	Baik
7	Kamar Mandi	1	Baik
8	WC Guru	1	Baik
9	WC Siswa	3	Baik
10	Parkir	1	Baik
11	Kantin	3	Baik

Sumber Data: Statistik Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung

5. Kurikulum

Kurikulum dalam pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Segala sesuatu yang harus diketahui dan dihayati oleh murid harus ditetapkan dalam kurikulum dan juga segala hal yang akan diajarkan terdapat dalam kurikulum. Dengan kurikulum dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan.

Kurikulum yang dipakai di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 018 Pagaruyung saat ini memakai kurikulum KTSP dari Departemen

Pendidikan Nasional (Depdiknas), pelaksanaan kurikulum tersebut menurut informasi penulis terima dari Kepala Sekolah sudah berjalan dengan baik, sebagai peningkatan mutu pendidikan maka diadakan penataran-penataran kepada guru-guru. Para guru khususnya dalam proses pembelajaran senantiasa memperhatikan apa yang termuat dalam kurikulum dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dengan membuat suatu pelajaran, supaya pelajaran itu terarah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Adapun pelajaran yang dipelajari di SDN 018 Pagaruyung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.4
Mata Pelajaran di SDN 018 Pagaruyung
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Mata Pelajaran
1	Matematika
2	Bahasa Indonesia
3	Sains
4	Pengetahuan Sosial
5	Pendidikan Kewarganegaraan
6	Agama Islam
7	Pendidikan Jasmani
8	KTK
	Muatan Lokal
a	Arab Melayu
b	Bahasa Inggris

Sumber data : Kantor Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Question Studen Have* yang dilakukan pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tahun pelajaran 2010/2011. Pada bagian ini disajikan data yang diperoleh dari observasi yang telah dilaksanakan baik sebelum maupun setelah dilakukan tindakan yang dinamakan siklus I dan II guna melihat secara langsung keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada materi menceritakan kisah Nabi dengan menggunakan metode *Question Studen Have*.

Observasi dilakukan pada murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebanyak 24 orang murid. Observasi dimaksud akan dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan waktu pelaksanaan 1 kali sebelum tindakan, 2 kali pada siklus I dan 2 kali pada siklus 2 yang dilakukan dengan frekuensi angka tertinggi 100 dan akan diobservasi secara global.

1. Perencanaan sebelum menggunakan metode *Question Student Have*

a. Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan metode *Question*

Student Have, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :

- 1). Mengadakan Apersepsi
- 2). Mulai menerangkan pelajaran dengan materi kisah Nabi Ayyub

b. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :

- 1). Menerangkan bahan pelajaran yang sudah disiapkan dalam silabus dan RPP
- 2). Menyuruh siswa membacakan materi yang diberikan.
- 3). Guru menceritakan tentang kisah Nabi Ayyub
- 4). Memberikan latihan kepada siswa dan menilainya.

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan telah di observasi oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam tentang keaktifan siswa kelas kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dalam pembelajaran kisah Nabi Ayyub. As, maka hasil yang diperoleh tergolong masih rendah. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel hasil tes keaktifan siswa berikut ini :

TABEL IV.5
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Sebelum Tindakan

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Siswa membuat pertanyaan dikertas	20	83,3%	4	16,6%	24	100
2.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	7	29,1%	17	70,8%	24	100
3.	Siswa aktif membaca buku pendidikan agama islam	15	65,2%	9	37,5%	24	100
4.	Siswa aktif memberi jawaban yang ditanyakan oleh teman sejawatnya	8	33,3%	16	66,6%	24	100
5.	Siswa aktif mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam	19	79,1%	5	20,8%	24	100
6.	siswa telah aktif untuk membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru	13	54,1%	11	45,8%	24	100
7.	siswa telah aktif untuk memecahkan permasalahan yang dilontar guru dalam proses belajar dan mengajar	10	41,6%	14	58,3%	24	100
8.	siswa telah mampu untuk mengingat kembali apa yang telah diajarkan, dengan menyimpannya dalam memori otaknya.	9	37,5%	15	62,5%	24	100
	Jumlah	101	46,7%	91	42,1%	216	

Untuk mendapatkan hasil persentase , maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{101}{216} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 46,7\%$$

dan

$$P = \frac{91}{216} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 42,1\%$$

2. Perencanaan siklus I menggunakan metode *Question Studen Have*.

a. Perencanaan (Plan)

Siklus I pertemuan pertama pada tanggal 28 Oktober dan 30 Oktober 2010, pertemuan ini telah disesuaikan dengan jadwal kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Pada Siklus pertama Tindakan pertama dan kedua telah dirancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi kisah Nabi Musa.As dengan menggunakan metode *Question Studen Have*. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan metode *Question Studen Have*. guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :
 - a). Mengadakan Apersepsi
 - b). Mulai menerangkan pelajaran dengan materi kisah Nabi Musa.As.
2. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :
 - a). Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
 - b). Guru menyajikan pelajaran.
 - c). Guru membagikan potongan–potongan kertas (ukuran kartu pos)
Kepada peserta didik.
 - d). Guru Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan

apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan kelas (tidak perlu menuliskan nama).

- e). Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya.
- f). Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (), jika tidak berikan langsung kepada teman di samping kanannya.
- g). Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang yang paling banyak.
- h). Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan a). Jawaban langsung secara singkat. b). Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik itu.

b. Tindakan (action)

Dalam pelaksanaan tindakan yang direncanakan ternyata tidak sepenuhnya dapat direalisasikan. Siswa masih malu-malu untuk melontarkan pertanyaan. Padahal pertanyaan telah ditulis di kertas yang berukuran kartu pos. Disamping itu tidak adanya kesiapan siswa dalam membuat serta menjawab pertanyaan. Ini terlihat ketika temannya memberi

pertanyaan, siswa itu tidak bisa menjawab. Ini bisa akibat siswa kurang membaca materi pelajaran.

c. Pengamatan (observation)

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pelajaran siswa terlihat tertarik karena dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Question Studen Have* guru memberikan pujian-pujian dan hadiah bagi siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Ini tidak terlepas dari aktifitas guru dalam menggunakan metode *Question Studen Have*.

Tabel IV. 6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 1 dan 2
Menggunakan metode *Question Studen Have*.

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Guru Membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa					3	75	Baik
2.	Minta setiap siswa untuk menulis pertanyaan di kertas yang telah disediakan					2	50	Kurang Baik
3.	Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman samping kirinya					3	75	Baik
4.	Pada saat menerima kertas dari teman sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang ()					2	50	Kurang Baik
5.	Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya					3	75	Baik
6.	Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan a) jawaban alngsung secara singkat b) menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topic itu					3	75	Baik
Jumlah		0	4	12	0	16		

Keterangan:

- | | |
|----------------|-----|
| 1. Tidak baik | 25 |
| 2. Kurang baik | 50 |
| 3. Baik | 75 |
| 4. Sangat baik | 100 |

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dilihat pada tabel di atas dan melihat kurang baiknya aktivitas yang dilakukan guru seperti, kurang efektifnya guru dalam memberikan motivasi kepada dalam siswa dalam membuat pertanyaan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil observasi siklus I di bawah ini.

TABEL IV.7
Hasil Observasi Keakifan Siswa pada Siklus I
(Menggunakan metode *Questions Students Have*)
Observasi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 dan 30 Oktober 2010

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Siswa membuat pertanyaan dikertas	22	91,6%	2	8,33%	24	100
2.	Siswa Aktif menjawab pertanyaan dari guru	13	54,1%	11	45,8%	24	100
3.	Siswa aktif membaca buku pendidikan agama islam	18	75%	6	25%	24	100
4.	Siswa aktif memberi jawaban yang ditanyakan oleh teman sejawatnya	12	50%	12	50%	24	100
5.	Siswa aktif mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam	20	83,3%	4	16,6%	24	100
6.	siswa telah aktif untuk membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru	15	65,2%	9	37,5%	24	100
7.	siswa telah aktif untuk memecahkan permasalahan yang dilontar guru dalam proses belajar dan mengajar	14	58,3%	10	41,6%	24	100
8.	siswa telah mampu untukmengingat kembali apa yang telah diajarkan, dengan menyimpannya dalam memori otaknya.	15	65,2%	9	37,5%	24	100
	Jumlah	129	59,7%	63	29,1%	216	

Untuk mendapatkan hasil persentase , maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{129}{216} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 59,7\%$$

dan

$$P = \frac{63}{216} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 29,1\%$$

d. Refleksi

Setiap akhir proses pembelajaran maka di lakukan refleksi yang bertujuan untuk menganalisa kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang telah di laksanakan dengan menggunakan metode *Question Student Have*

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi kisah nabi melalui metode *Question Student Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Apabila dari hasil observasi pada siklus I dengan 2 kali Pertemuan belum dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi kisah Nabi, maka dilanjutkan dengan siklus ke II dengan 2 kali pertemuan.

3. Perencanaan siklus II menggunakan metode *Question Studen Have*.

a. Perencanaan (Plan)

Siklus II pertemuan ketiga dan keempat pada tanggal 04 November dan 06 November 2010, pertemuan ini telah disesuaikan dengan jadwal kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Dalam pertemuan ini akan dilanjutkan pada materi Kisah nabi Isa.As. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan metode *Question Studen Have*, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :
 - a). Mengadakan Apersepsi
 - b). Mulai menerangkan pelajaran dengan materi kisah nabi Isa.As.
2. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :
 - a). Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
 - b). Guru menyajikan pelajaran.
 - c). Guru membagikan potongan–potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik.
 - d). Guru Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan kelas (tidak perlu menuliskan nama)
 - e). Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya.
 - f). Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda

centang (), jika tidak berikan langsung kepada teman di samping kanannya.

g). Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang yang paling banyak.

h). Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan a). Jawaban langsung secara singkat. b). Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik itu.

b. Tindakan (action)

Setelah melihat pada siklus I dalam materi kisah nabi Musa.As, maka dalam siklus ke II ini peneliti akan melanjutkan materi yaitu kisah nabi Isa.As. Pada materi ini peneliti menekankan kepada siswanya, agar mereka tidak malu lagi melontarkan pertanyaan serta menjawab pertanyaan dari temannya.

c. Pengamatan (observation)

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pelajaran siswa terlihat tertarik karena dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Question Studen Have* guru memberikan pujian-pujian dan hadiah bagi siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Ini salah satu cara guru dalam memberikan motivasi kepada siswanya agar lebih aktif dalam belajar pendidikan Agama Islam. Hal Ini

tidak terlepas dari aktifitas guru dalam menggunakan metode *Question Studen Have*.

Tabel IV. 8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 3 dan 4
Menggunakan metode *Question Studen Have*.

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Guru Membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa					3	75	Baik
2.	Minta setiap siswa untuk menulis pertanyaan di kertas yang telah disediakan					3	75	Baik
3.	Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman samping kirinya					4	100	Sangat Baik
4.	Pada saat menerima kertas dari teman sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang ()					3	75	Baik
5.	Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya					4	100	Sangat Baik
6.	Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan a) jawaban alngsung secara singkat b) menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topic itu					3	75	Baik
	Jumlah	0	0	12	8	20		

Keterangan:

- | | |
|----------------|----|
| 1. Tidak baik | 25 |
| 2. Kurang baik | 50 |
| 3. Baik | 75 |
| 4. Sangat baik | 10 |

Tabel IV. 9
Hasil Observasi Keakifan Siswa pada Siklus II
(Menggunakan metode *Questions Students Have*)
Observasi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 dan 06 November 2010

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Siswa membuat pertanyaan dikertas	24	100%	0	0%	24	100
2.	Siswa Aktif menjawab pertanyaan dari guru	16	66,6%	8	33,3%	24	100
3.	Siswa aktif membaca buku pendidikan agama islam	21	87,5%	3	12,5%	24	100
4.	Siswa aktif memberi jawaban yang ditanyakan oleh teman sejawatnya	14	58,3%	10	41,6%	24	100
5.	Siswa aktif mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam	22	91,6%	2	8,33%	24	100
6.	siswa telah aktif untuk membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru	17	70,8%	7	29,1%	24	100
7.	siswa telah aktif untuk memecahkan permasalahan yang dilontar guru dalam proses belajar dan mengajar	19	79,1%	5	20,8%	24	100
8.	siswa telah mampu untukmengingat kembali apa yang telah diajarkan, dengan menyimpannya dalam memori otaknya.	21	87,5%	3	12,5%	24	100
	Jumlah	154	71,2%	38	17,5%	216	

Untuk mendapatkan hasil persentase , maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{154}{216} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 71,2\%$$

dan

$$P = \frac{38}{216} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 17,5\%$$

d. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran pada siklus II yang telah diuraikan di atas dan melihat tingkat keaktifan siswa pada materi kisah nabi, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap keaktifan siswa pada materi kisah nabi dapat ditingkatkan.

C. Pembahasan

Untuk lebih mengetahui lebih jelas tentang Penerapan metode *Question Students Have* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi kisah Nabi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2010/2011 dapat dilihat dari bahasan berikut:

1. Sebelum Tindakan/ sebelum penggunaan metode Questions Studens Have

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel 5 tentang Penerapan metode *Question Studens Have* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi kisah nabi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2010/2011 yang menggunakan 8 item observasi sebelum tindakan maka diperoleh angka 46,7% untuk alternatif “Ya” dan 42,1% untuk alternatif “Tidak” .

Melihat metode sebelum tindakan (metode *Question Student Have*) yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel 5 itu maka keaktifan siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi kisah Nabi Ayyub di kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2010/2011 dalam pembelajaran materi kisah Nabi Ayyub sebelum dilakukan tindakan pada kategori Kurang Aktif

1. Siklus I tindakan Pertama dan Kedua

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel 7 tentang Penerapan metode *Question Studens Have* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi kisah nabi Musa.As di kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2010/2011 yang menggunakan 8 item observasi sebelum tindakan maka diperoleh angka 59,7% untuk alternatif “Ya” dan 29,1 % untuk alternatif “Tidak” .

Melihat siklus I tindakan pertama dan kedua yang dimuat dalam tabel 15 itu maka keaktifan siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi kisah Nabi Musa.As di kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2010/2011 dalam pembelajaran materi kisah Nabi Musa.As setelah melakukan metode *Questions Students Have* berada pada kategori Cukup Aktif.

2. Siklus II Tindakan Ketiga dan Keempat

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel 9 tentang Penerapan metode *Question Studens Have* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi kisah nabi Isa.As di kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2010/2011 yang menggunakan 8 item observasi sebelum tindakan maka diperoleh angka 71,2% untuk alternatif “Ya” dan 17,2%% untuk alternatif “Tidak” .

Melihat siklus II tindakan pertama dan kedua yang dimuat dalam tabel 21 itu maka keaktifan siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi kisah Nabi Musa.As di kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2010/2011 dalam pembelajaran materi kisah Nabi Isa.As setelah melakukan metode *Questions Students Have* berada pada kategori Cukup Aktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam tiap-tiap siklus penelitian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi cerita kisah Nabi melalui metode *Question Studens Have*. Hal ini dapat dilihat dari Tingkat keaktifan siswa sebelum tindakan berada dalam kategori Kurang Aktif dengan angka 46,7%% untuk alternatif “Ya” dan angka 42,1% untuk alternatif “Tidak”. Setelah dilaksanakan metode *Question Studens Have* pada siklus I tindakan Pertama dan Kedua maka tingkat keaktifan siswa meningkat dengan angka 59,7% untuk alternatif “Ya” dan angka 29,1% untuk alternatif “Tidak” berada dalam Cukup Aktif. Dan setelah diadakan refleksi pada siklus II tindakan Ketiga dan Keempat penerapan metode *Question Studens Have* keaktifan siswa meningkat lagi dengan angka 71,2% untuk alternatif “Ya” dan angka 17,5 % untuk alternatif “Tidak” berada dalam kategori Cukup Aktif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat bekerja sama dengan guru-guru dalam menindak lanjuti hasil penelitian ini untuk menerapkan metode

Question Studens Have dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada mata pelajaran lain.

2. Penggunaan metode *Question Studens Have* telah terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, oleh karena itu hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan untuk meneliti tentang penggunaan strategi-strategi pembelajaran lain di Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung
3. Sebagai penelitian formula, diharapkan kepada guru-guru Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung untuk menguji penerapan (penggunaan) metode *Question Studens Have* ini kepada mata pelajaran yang diberikan oleh masing-masing guru.
4. Dalam rangka mengantisipasi arus globalisasi, informasi, dan teknik yang semakin hari semakin berkembang dan semakin kompleks, sehingga dunia pendidikan akan menghadapi tantangan yang semakin berat, terutama pada pergeseran nilai dan budaya dalam masyarakat, diharapkan kepada guru-guru Sekolah Dasar Negeri 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat mengembangkan penerapan (penggunaan) metode *Question Studens* kepada model-model pembelajaran yang baru dan sesuai.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anas Sudijono. 2004. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depag RI. 2005. *Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Dirjend. Kelembagaan Agama Islam.
- Hartono. Modul Penelitian Kependidikan. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Irma Yani, *Penerapan Metode Questions Students Have Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Materi Berbagi Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik Murid Kelas IV.B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru*, Tarbiyah dan Keguruan, PGMI, 2010.
- Jumilia, *Penerapan strategi pembelajaran Question Student Have terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas III SMUN 9 Pekanbaru*, Tarbiyah dan Keguruan. PGMI. 2009.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nursalim A.R. 2010. Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia (Berbasis Kompetensi). Yogyakarta: LKIS.
- Poerwadarminta. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sudirman, Dkk, 1991, *Ilmu Pendidikan*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Silberman, Mel. 2002 *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Zaini, Hisam, dkk. 2007. *Strategi Belajar Aktif*. Yogyakarta : CTSD
- Zakiah Derajat. 1969. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.

SILABUS KELAS V SEMESTER I

Nama Sekolah : SDN 018 Pagaruyung Kecamatan Tapung
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Alokasi Waktu : 3 X 35 Menit
Standar Komptensi (SK) : 3. Menceritakan Kisah Nabi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber	Penilaian
3.1. Menceritakan Kisah Nabi Ayub a.s	3.1.1 Menceritakan bahwa Nabi Ayyub a.s. seorang yang kaya dan selalu bersyukur 3.1.2. Menjelaskan bahwa nabi Ayyub a.s. seorang yang baik dan dermawan 3.1.3. Menyimpulkan bahwa harta, anak dan kesehatan adalah cobaan Allah SWT.	Kisah Nabi Ayyub a.s.	Siswa membaca dan menela’ah berbagai literature untuk memahami kisah Nabi Ayyub a.s.	3 X35 Menit	Tim Penyusun Aku Anak Muslim : Pendidikan agama Islam untu SD kelas V. Klaten : Cempaka Putih.	Tes Tertulis Tes Lisan

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Hari / Tanggal : Oktober 2010

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : V / I

Pertemuan ke : I

Alakosi Waktu : 2 X 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Membiasakan perilaku terpuji

B. Kompetensi dasar

Menceritakan kisah Nabi Ayub a.s.

C. Indikator

Menceritakan bahwa Nabi Ayub a.s. seorang yang kaya dan selalu bersyukur

Menjelaskan bahwa Nabi Ayub a.s. seorang yang baik dan dermawan

Menyimpulkan bahwa harta, anak dan kesehatan adalah cobaan Allah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan kisah Nabi Ayub a.s.

2. siswa dapat menjelaskan bahwa Nabi Ayub a.s. seorang yang baik dandermawan

3. Siswa dapat menyimpulkan bahwa harta, anak dan kesehatan merupakan cobaan dari Allah

E. Materi Pembelajaran (Materi Pokok) : Kisah Nabi Ayub a.s.

F. Metode Pembelajaran

Question Studen Have

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

❖ Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam
- Melihat kesiapan siswa
- Mengabsen siswa
- Berdo'a akan belajar
- Apersepsi

❖ Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai
- Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.
- Bagikan potongan – potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik.
- Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan kelas (tidak perlu menuliskan nama)
- Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing – masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya.
- Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (), jika tidak berikan langsung kepada teman di samping kanannya.

- Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang yang paling banyak.
- Beri respon kepada pertanyaan – pertanyaan tersebut dengan a). Jawaban langsung secara singkat. b). Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topic itu.

❖ Kegiatan Akhir

- Guru Menyimpulkan pelajaran
- Menutup pelajaran
- Mengucapkan salam

G. Alat dan Sumber Belajar

- ❖ Papan tulis
- ❖ Spidol
- ❖ Buku Paket Pendidikan Agama Islam kelas V
- ❖ Buku-buku lain yang relevan
- ❖ Potongan-potongan kertas

H. Penilaian

Tes Tertulis

Soal :

1. Bagaimana sikap Nabi Ayub a.s. ketika dikarunia harta yang banyak ?
2. Bagaimana Nabi Ayub a.s. menggunakan harta yang banyak itu?
3. Mengapa iblis selalu berusaha menyusakan Nabi Ayub a.s ?
4. Sebutkan musibah – musibah yang menimpah Nabi Ayub a.s.!
5. Bagaimana keimanan Nabi Ayub ketika menghadapi godaan setan?

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Observer

Kampar, Oktober 2010
Peneliti

MUHAMMAD ZEIN,S.Pd.I
NIP : 197306371996021002

NELI YANTI MURNI
NIM : 10818004706

Mengetahui
Kepala SDN 018 Pagaruyung

ABD. MULUD, S.Pd.
NIP : 196112311982101007

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Hari / Tanggal : November 2010

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : V / I

Pertemuan ke : II

Alakosi Waktu : 2 X 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Membiasakan perilaku terpuji

B. Kompetensi dasar

Menceritakan kisah Nabi Musa a.s.

C. Indikator

1. Menceritakan masa kanak- kanak Nabi Musa a.s.
2. Menjelaskan tentang keberanian Nabi Musa a.s. dalam berdakwa

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan masa kanak – kanak Nabi Musa a.s.
2. siswa dapat menjelaskan tentang keberanian Nabi Musa a.s. dalam berdakwa

E. Materi Pembelajaran (Materi Pokok) : Kisah Nabi Musa a.s.

F. Metode Pembelajaran

Question Studen Have

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam
- Melihat kesiapan siswa
- Mengabsen siswa
- Berdo'a akan belajar
- Apersepsi

b. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai
- Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.
- Bagikan potongan – potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik.
- Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan kelas (tidak perlu menuliskan nama)
- Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing – masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya.
- Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (), jika tidak berikan langsung kepada teman di samping kanannya.

- Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang yang paling banyak.
- Beri respon kepada pertanyaan – pertanyaan tersebut dengan a). Jawaban langsung secara singkat. b). Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topic itu.

c. Kegiatan Akhir

- Guru Menyimpulkan pelajaran
- Menutup pelajaran
- Mengucapkan salam

G. Alat dan Sumber Belajar

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. Buku Paket Pendidikan Agama Islam kelas V
- d. Buku-buku lain yang relevan
- e. Potongan-potongan kertas

H. Penilaian

Tes Tertulis

Soal :

1. Bagaimana cara Yukabad menyelamatkan Musa sewaktu masih Bayi ?
2. Di manakah nabi musa menerima wahyu yang pertama ?
3. Bagaimana sikap Fir'aun ketika menerima dakwah nabi Musa ?
4. Azab apa yang ditimpakan Allah kepada Fir'aun
5. Sebutkan mukjizat Nabi Musa.As.

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Observer

Kampar, November 2010
Peneliti

MUHAMMAD ZEIN,S.Pd.I
NIP : 197306371996021002

NELI YANTI MURNI
NIM : 10818004706

Mengetahui
Kepala SDN 018 Pagaruyung

ABD. MULUD, S.Pd.
NIP : 196112311982101007

La,piran IV RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Hari / Tanggal : November 2010

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : V / I

Pertemuan ke : III

Alakosi Waktu : 2 X 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Membiasakan perilaku terpuji

B. Kompetensi dasar

Menceritakan kisah Nabi Musa a.s.

C. Indikator

1. Menceritakan masa kanak- kanak Nabi Isa a.s.
2. Menceritakan kisah Nabi Isa As dalam menghadapi kaumnya yang murtad
3. Menyebutkan kelebihan Nabi Isa.As dan sifat menolong serta cinta kasih kepada kaumnya.
4. Mengambil hikmah keteladanan dari kisah Nabi Ayyub, Musa, dan Isa.As

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan masa kanak – kanak Nabi Isa.As.
2. siswa dapat menjelaskan tentang keberanian Nabi Isa menghadapi kaumnya yang murtad serta dapat menyebutkan kelebihan Nabi Isa dan sifat-sifatnya.

E. Materi Pembelajaran (Materi Pokok) : Kisah Nabi Isa. A.s.

F. Metode Pembelajaran

Question Studen Have

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

1. Mengucapkan salam
2. Melihat kesiapan siswa
3. Mengabsen siswa
4. Berdo'a akan belajar
5. Apersepsi

b. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai
- Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.
- Bagikan potongan – potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik.
- Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan kelas (tidak perlu menuliskan nama)
- Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing – masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya.
- Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda

centang (), jika tidak berikan langsung kepada teman di samping kanannya.

- Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang yang paling banyak.
- Beri respon kepada pertanyaan – pertanyaan tersebut dengan a). Jawaban langsung secara singkat. b). Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topic itu.

c. Kegiatan Akhir

- Guru Menyimpulkan pelajaran
- Menutup pelajaran
- Mengucapkan salam

G. Alat dan Sumber Belajar

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. Buku Paket Pendidikan Agama Islam kelas V
- d. Buku-buku lain yang relevan
- e. Potongan-potongan kertas

H. Penilaian

Tes Tertulis

Soal :

1. Siapakah nama Ibunda Nabi Isa.As?
2. Sebutkan 3 macam mukjizat nabi Isa.As?
3. Bagaimanakah proses penciptaan Nabi Isa.As?
4. Siapakah nama pimpinan murid Nabi Isa.As. yang memberontak?
5. Umur berapakah nabi Isa diangkat menjadi Rasul?

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Observer

Kampar, Oktober 2010
Peneliti

MUHAMMAD ZEIN,S.Pd.I
NIP : 197306371996021002

NELI YANTI MURNI
NIM : 10818004706

Mengetahui
Kepala SDN 018 Pagaruyung

ABD. MULUD, S.Pd.
NIP : 196112311982101007

Lampiran V

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I.

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Guru Membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa					3	75	Baik
2.	Minta setiap siswa untuk menulis pertanyaan di kertas yang telah disediakan					2	50	Kurang Baik
3.	Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman samping kirinya					3	75	Baik
4.	Pada saat menerima kertas dari teman sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang ()					2	50	Kurang Baik
5.	Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya					3	75	Baik
6.	Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan a) jawaban alngsung secara singkat b) menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topic itu					3	75	Baik
Jumlah		0	4	12	0	16		

Keterangan:

- | | |
|----------------|-----|
| 1. Tidak baik | 25 |
| 2. Kurang baik | 50 |
| 3. Baik | 75 |
| 4. Sangat baik | 100 |

Lampiran VI**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Siswa membuat pertanyaan dikertas	22	91,6%	2	8,33%	24	100
2.	Siswa Aktif menjawab pertanyaan dari guru	13	54,1%	11	45,8%	24	100
3.	Siswa aktif membaca buku pendidikan agama islam	18	75%	6	25%	24	100
4.	Siswa aktif memberi jawaban yang ditanyakan oleh teman sejawatnya	12	50%	12	50%	24	100
5.	Siswa aktif mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam	20	83,3%	4	16,6%	24	100
	Jumlah	85	70,8%	35	29,1%	120	

Lampiran VII

Observasi Aktivitas Guru Siklus II Menggunakan metode *Question Studen Have*.

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Guru Membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa					3	75	Baik
2.	Minta setiap siswa untuk menulis pertanyaan di kertas yang telah disediakan					3	75	Baik
3.	Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman samping kirinya					4	100	Sangat Baik
4.	Pada saat menerima kertas dari teman sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang ()					3	75	Baik
5.	Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya					4	100	Sangat Baik
6.	Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan a) jawaban alngsung secara singkat b) menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topic itu					3	75	Baik
Jumlah		0	0	12	8	20		

Keterangan:

- | | |
|----------------|-----|
| 1. Tidak baik | 25 |
| 2. Kurang baik | 50 |
| 3. Baik | 75 |
| 4. Sangat baik | 100 |

Lampiran VIII**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Siswa membuat pertanyaan dikertas	24	100%	0	0%	24	100
2.	Siswa Aktif menjawab pertanyaan dari guru	16	66,6%	8	33,3%	24	100
3.	Siswa aktif membaca buku pendidikan agama islam	21	87,5%	3	12,5%	24	100
4.	Siswa aktif memberi jawaban yang ditanyakan oleh teman sejawatnya	14	58,3%	10	41,6%	24	100
5.	Siswa aktif mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam	22	91,6%	2	8,33%	24	100
	Jumlah	97	80,8%	24	20,0%	120	